

MALIH PEDDAS

Majalah Ilmiah Pendidikan Dasar

<http://journal.upgris.ac.id/index.php/malihpeddas>

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS TEGAK BERSAMBUNG DENGAN METODE DRILL MENGGUNAKAN MEDIA MAGIC CARD PADA SISWA KELAS II SD BARUNAWATI SEMARANG

Fatikha Salshabella Nuraida Effendi¹⁾, M.Yusuf Setia Wardhana²⁾, Lina Putriyanti³⁾

DOI : [10.26877/malihpeddas.v16i1.27405](https://doi.org/10.26877/malihpeddas.v16i1.27405)

¹ Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang

² Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang

³ Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan menulis tegak bersambung siswa kelas II SD Barunawati Semarang. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan menulis tegak bersambung melalui penerapan metode drill menggunakan media Magic Card. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus dengan tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian terdiri dari 14 siswa. Teknik pengumpulan data meliputi observasi aktivitas guru, observasi aktivitas siswa, dan tes hasil belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum diterapkan pembelajaran melalui metode *drill* dan menggunakan media *Magic Card*, rata-rata hasil belajar siswa adalah 66,5 dengan persentase ketuntasan belajar 35,71% pada pra siklus. Setelah pembelajaran melalui metode *drill* dan menggunakan media *Magic Card*, pada siklus I rata-rata nilai meningkat menjadi 74,5 dengan ketuntasan klasikal 71,43% dan pada siklus II rata-rata nilai mencapai 84,93 dengan ketuntasan klasikal 92,86%. Aktivitas guru meningkat dari 77,5% pada siklus I menjadi 95% pada siklus II, sedangkan aktivitas siswa meningkat dari 70% menjadi 90%. Berdasarkan perhitungan N-Gain, peningkatan hasil belajar berada pada kategori sedang sebesar 57%. Hasil ini menunjukkan bahwa pembelajaran melalui metode *drill* dan menggunakan media *Magic Card* efektif dalam meningkatkan hasil belajar, aktivitas guru dan siswa, serta kualitas proses pembelajaran. kemampuan menulis tegak bersambung siswa kelas II SD Barunawati Semarang.

Kata Kunci: Menulis Tegak Bersambung, Metode Drill, Magic Card

Abstract

This research was motivated by the low ability of second-grade students at SD Barunawati Semarang in writing cursive handwriting. The purpose of this study was to improve cursive writing skills through the application of the drill method using Magic Card media. This research is Classroom Action Research (CAR) conducted in two cycles consisting of the stages of planning, implementing actions, observation, and reflection. The research subjects consisted of 14 students. The data collection techniques included teacher activity observation, student activity observation, and learning outcome tests. The results of the study showed that before the implementation of learning using the drill method and Magic Card media, the students' average score was 66.5 with a learning mastery percentage of 35.71% in the pre-cycle. After learning using the drill method and Magic Card media, in Cycle I the average score increased to 74.5 with 71.43% classical completeness, and in Cycle II the average score reached 84.93 with 92.86% classical completeness. Teacher activity increased from 77.5% in Cycle I to 95% in Cycle II, while student activity increased from 70% to 90%. Based on the N-Gain calculation,

the increase in learning outcomes was categorized as moderate at 57%. These results indicate that learning through the drill method using Magic Card media is effective in improving learning outcomes, teacher and student activities, the quality of the learning process, and the cursive writing skills of second-grade students at SD Barunawati Semarang.

Keyword: *Cursive Writing, Drill Method, Magic Card*

History Article

Received 23 April 2026

Approved 15 Mei 2026

Published 31 Juli 2026

How to Cite

Effendi, Fatikha Salshabella Nuraida., Wardhana, M.Yusuf Setia & Putriyanti, Lina. (2026). Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Tegak Bersambung dengan Metode *Drill* menggunakan Media *Magic Card* pada Siswa Kelas II SD Barunawati Semarang. Malih Peddas, 16(1), 35-43

Coressponding Author:

Jl. Sidodadi No. 24, Semarang, Indonesia.

E-mail: ¹ fatikhasalsha05@gmail.com ² m.yusuf.sw@upgris.ac.id ¹ linaputriyanti@upgris.ac.id

PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki peran penting dalam mengembangkan kemampuan berbahasa siswa, baik secara lisan maupun tulisan. Salah satu keterampilan yang harus dikembangkan adalah keterampilan menulis. Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung (Tarigan, 2023). Pada era modern, kemampuan menulis memegang peranan penting dalam menunjang keterampilan berbahasa siswa (Erlina, 2015:2). Kemampuan menulis menuntut penguasaan berbagai unsur bahasa agar menghasilkan tulisan yang benar, padu, dan runtut (Ningsih, 2020:17–27). Untuk meningkatkan hasil belajar siswa, diperlukan pengembangan pembelajaran yang mampu meningkatkan minat belajar siswa (Putriyanti, 2025:359).

Salah satu keterampilan menulis yang diajarkan pada siswa sekolah dasar adalah menulis tegak bersambung. Menurut Marwati (2017:5–6), menulis tegak bersambung adalah kegiatan menulis huruf demi huruf yang dirangkai menjadi kalimat bermakna dan ditulis tegak lurus. menulis tegak bersambung bermanfaat dalam melatih konsentrasi, koordinasi motorik halus, dan kerapian tulisan (Maulana, 2019:46–51).

Hasil observasi awal pada kemampuan menulis tegak bersambung siswa di kelas II SD Barunawati Semarang menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada materi menulis tegak bersambung masih rendah. Siswa mengalami kesulitan menulis tegak bersambung, tulisan yang dihasilkan belum rapi, bentuk huruf kurang tepat, tulisan tidak proporsional, serta masih terdapat tulisan yang sulit dibaca. Kondisi ini menunjukkan bahwa keterampilan menulis tegak bersambung belum berkembang secara optimal. Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan kemampuan menulis tegak bersambung dengan strategi pembelajaran yang tepat melalui metode dan media pembelajaran. Menurut Sanjaya (2016:147) metode pembelajaran merupakan cara yang digunakan guru dalam mengimplementasikan strategi pembelajaran untuk mencapai tujuan belajar. Salah satu metode yang relevan digunakan adalah metode *drill*. Metode *drill* merupakan metode latihan yang dilakukan secara berulang untuk menanamkan kebiasaan dan meningkatkan keterampilan (Hamdayana 2016).

Pembelajaran dapat efektif salah satunya ditentukan oleh adanya media pembelajaran yang dapat membantu guru dalam menyampaikan materi (Slameto, 2015:38). Media pembelajaran merupakan alat yang digunakan untuk menyampaikan isi materi pembelajaran yang dapat merangsang siswa dalam mengikuti proses pembelajaran (Sanjaya, 2016:31). Menurut Yaumi (2018:7) media pembelajaran adalah semua bentuk peralatan fisik yang didesain secara terencana untuk menyampaikan informasi dan membangun interaksi. Salah satu media yang digunakan adalah media *Magic Card* yang dirancang untuk menarik minat belajar serta memudahkan siswa dalam memahami materi. *Magic Card* efektif digunakan dalam pembelajaran menulis tegak bersambung karena membantu siswa berlatih secara bertahap mulai dari meniru, menjiplak, hingga menulis mandiri (Safitri, Mulyasari, dan Riyadi, 2021:47–56).

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan efektivitas pembelajaran melalui metode *drill* dan media *magic card* dalam meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar. Penelitian yang dilakukan oleh (Syaiful Bahri & Fiska Andriana 2022) dalam penerapan media *magic card* menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam keterampilan menulis tegak bersambung siswa. Penelitian Fitriani, Dede, & Nurhidayat 2025) juga menunjukkan bahwa penggunaan media *Magic Card* dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa. Selain itu, penelitian (Dimas Ayu Putri, Cerianing Putri Pertiwi, & Atik Puji Astuti 2022) membuktikan bahwa kombinasi media dan metode *drill* efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis tegak bersambung pada siswa.

Meskipun berbagai penelitian telah membuktikan efektivitas pembelajaran melalui metode *drill* dan media *magic card*, namun sebagian besar penelitian tersebut dilaksanakan secara terpisah antara metode *drill* dan media *magic card*. Penelitian ini mengkaji penerapan pembelajaran melalui metode *drill* dan media *magic card* pada siswa kelas II. Selain itu, kajian yang mengaitkan peningkatan hasil belajar dengan metode dan media pembelajaran yang tepat juga belum banyak dilakukan. Celah penelitian inilah yang melatarbelakangi dilaksanakannya penelitian ini.

Berdasarkan uraian tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan proses pembelajaran kemampuan menulis tegak bersambung siswa kelas awal melalui metode *drill* dan media *magic card* serta meningkatkan hasil belajar siswa kelas II SD Barunawati Semarang pada pembelajaran menulis huruf tegak bersambung melalui metode *drill* dan media *magic card*. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan strategi pembelajaran yang efektif di sekolah dasar, serta menjadi referensi bagi guru dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran.

METODE

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2025/2026 di kelas II SD Barunawati Semarang. Penelitian ini dilakukan sebagai upaya perbaikan proses pembelajaran guna meningkatkan kemampuan dan hasil belajar siswa pada materi menulis tegak bersambung melalui penerapan metode *drill* dan media pembelajaran *magic card*. Subjek penelitian berjumlah 14 siswa yang diambil menggunakan teknik total sampling.

Penelitian dilaksanakan selama bulan Juli hingga September 2025 dan mengacu pada model PTK yang dikemukakan oleh (Arikunto, 2012), yang terdiri atas empat tahap dalam setiap siklus, yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Penelitian dilakukan dalam dua siklus yang diawali dengan tahap pra-siklus. Pada tahap pra-siklus dilakukan *pretest* untuk memperoleh gambaran awal kemampuan dan hasil belajar siswa. Selanjutnya, pembelajaran menggunakan metode *drill* dan media *magic card* diterapkan pada siklus I dan siklus II, dengan masing-masing siklus dilaksanakan dalam dua kali pertemuan pada siklus I serta tiga kali pertemuan pada siklus II. Pada akhir setiap siklus dilakukan evaluasi untuk mengetahui peningkatan hasil belajar dan aktivitas pembelajaran.

Implementasi tindakan dilaksanakan dengan menerapkan metode *drill* menggunakan media *Magic Card* dalam pembelajaran menulis tegak bersambung di kelas II SD Barunawati Semarang. Metode *drill* dipilih karena dapat meningkatkan keterampilan motorik, ketepatan gerak, serta membentuk kebiasaan belajar melalui latihan berulang yang sistematis sehingga siswa semakin terampil dan terbiasa menulis dengan benar (Akrim, 2019). Media *Magic Card* digunakan sebagai alat bantu visual dan praktik menulis, karena media pembelajaran yang dirancang secara menarik dapat meningkatkan perhatian, motivasi, dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran (Yaumi, 2018). *Magic Card* dalam penelitian ini disusun mengikuti langkah pembuatan media menurut (Safitri, Mulyasari, dan Riyadi, 2021) yaitu berupa kartu latihan huruf, kata, hingga kalimat tegak bersambung sehingga siswa dapat berlatih secara bertahap sesuai tingkat kemampuan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui teknik tes dan non tes. Teknik tes digunakan untuk memperoleh data hasil belajar siswa pada pra siklus, siklus I, dan siklus II. Sementara itu, teknik non-tes digunakan untuk mengumpulkan data mengenai aktivitas guru dan siswa melalui observasi serta dokumentasi selama proses pembelajaran berlangsung. Kegiatan observasi dilaksanakan oleh peneliti bersama teman sejawat sebagai observer untuk memperoleh data yang akurat dalam pelaksanaan pembelajaran.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif dilakukan secara deskriptif berdasarkan hasil observasi dan catatan refleksi untuk menggambarkan aktivitas guru serta keterlibatan siswa selama pembelajaran. Sementara itu, analisis kuantitatif digunakan untuk mengolah data hasil belajar siswa melalui perhitungan nilai rata-rata, persentase ketuntasan belajar, serta peningkatan hasil belajar pada setiap siklus. Selain itu, peningkatan hasil belajar siswa dianalisis lebih lanjut menggunakan perhitungan *N-Gain* untuk mengetahui kategori peningkatan yang terjadi setelah diberikan tindakan pembelajaran.

Indikator kinerja dalam penelitian ini ditetapkan sebagai berikut: (1) meningkatnya proses pembelajaran yang ditandai dengan tercapainya aktivitas guru dan aktivitas siswa apabila berada pada kategori baik dengan persentase minimal $\geq 75\%$; (2) meningkatnya ketuntasan hasil belajar siswa yang ditunjukkan apabila sekurang-kurangnya 75% siswa mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan skor minimal 70 dari skor ideal 100.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Data Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus untuk meningkatkan kemampuan menulis tegak bersambung siswa kelas II SD Barunawati Semarang melalui penerapan metode drill menggunakan media Magic Card. Hasil penelitian tindakan kelas ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menulis tegak bersambung siswa kelas II SD Barunawati Semarang setelah diterapkan metode drill menggunakan media Magic Card. Peningkatan tersebut terlihat dari hasil belajar siswa pada tahap pra siklus, siklus I, dan siklus II.

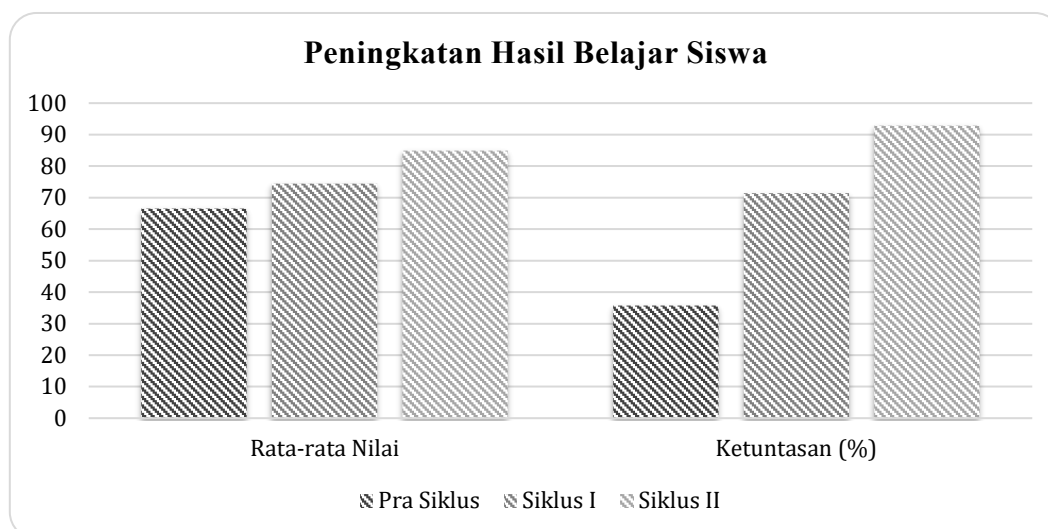
Tabel 1. Peningkatan Hasil Belajar Siswa.

Tahap	Rata-rata Nilai	Jumlah Siswa Tuntas	Persentase Ketuntasan
Pra Siklus	66,5	5	35,71%
Siklus I	74,5	10	71,43%
Siklus II	84,93	13	92,86%

Berdasarkan Tabel 1, terjadi peningkatan hasil belajar siswa secara bertahap. Pada tahap pra siklus, kemampuan menulis tegak bersambung siswa masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari hasil tes awal yang menunjukkan nilai rata-rata siswa sebesar 66,5 dengan persentase ketuntasan klasikal hanya mencapai 35,71%. Dari 14 siswa, hanya 5 siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Secara kualitatif, tulisan siswa masih belum rapi, bentuk huruf tidak konsisten, ukuran huruf tidak proporsional, serta masih banyak kesalahan dalam penyambungan huruf.

Setelah dilakukan tindakan pada siklus I melalui penerapan metode drill menggunakan media Magic Card, terjadi peningkatan hasil belajar siswa. Nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 74,5 dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 71,43% atau 10 siswa yang tuntas. Meskipun mengalami peningkatan, hasil pada siklus I belum sepenuhnya memenuhi indikator keberhasilan yang ditetapkan, yaitu minimal 75% siswa mencapai KKM. Dari hasil observasi, masih terdapat beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam menjaga kerapian tulisan dan konsistensi bentuk huruf. Selain itu, sebagian siswa masih memerlukan bimbingan dalam menggunakan media Magic Card secara optimal.

Perbaikan pembelajaran kemudian dilakukan pada siklus II dengan meningkatkan intensitas latihan, memberikan contoh penulisan yang lebih jelas, serta mengoptimalkan penggunaan media Magic Card. Hasil pada siklus II menunjukkan peningkatan yang lebih signifikan. Nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 84,93 dengan persentase ketuntasan klasikal mencapai 92,86% atau 13 siswa yang tuntas. Hasil ini menunjukkan bahwa indikator keberhasilan penelitian telah tercapai.



Gambar 1. Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Selain hasil belajar, aktivitas guru dan siswa juga mengalami peningkatan selama proses pembelajaran. Pada siklus I, aktivitas guru mencapai 77,5% dengan kategori baik dan aktivitas siswa sebesar 70% dengan kategori cukup. Pada siklus II, aktivitas guru meningkat menjadi 95% dan aktivitas siswa menjadi 90% dengan kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas proses pembelajaran mengalami peningkatan seiring dengan penerapan metode drill menggunakan media Magic Card.

Jika ditinjau dari aspek keterlibatan siswa, peningkatan aktivitas siswa dari 70% menjadi 90% menunjukkan bahwa pembelajaran menjadi lebih partisipatif. Siswa terlihat lebih aktif bertanya, mencoba, dan berlatih secara mandiri. Kondisi ini menunjukkan bahwa kombinasi metode drill dan media Magic Card mampu menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan. Namun demikian, hasil N-Gain yang berada pada kategori sedang (57%) menunjukkan bahwa masih terdapat ruang untuk peningkatan lebih lanjut. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh perbedaan kemampuan awal siswa serta waktu latihan yang masih terbatas. Oleh karena itu, diperlukan latihan yang lebih intensif dan berkelanjutan agar seluruh siswa dapat mencapai hasil yang optimal.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode drill menggunakan media Magic Card efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis tegak bersambung siswa. Peningkatan hasil belajar yang terjadi dari pra siklus hingga siklus II tidak hanya ditunjukkan oleh kenaikan nilai rata-rata dan persentase ketuntasan, tetapi juga oleh peningkatan kualitas tulisan siswa secara keseluruhan.

Metode drill memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih secara berulang dan sistematis. Latihan yang dilakukan secara terus-menerus membantu siswa membentuk kebiasaan menulis yang baik serta meningkatkan ketepatan dalam menulis huruf tegak bersambung. Dalam konteks pembelajaran menulis, metode ini sangat relevan karena keterampilan menulis tidak dapat dikuasai secara instan, melainkan memerlukan latihan yang

berkelanjutan. Temuan ini sejalan dengan pendapat Hamdayana (2016) yang menyatakan bahwa metode drill efektif dalam meningkatkan keterampilan melalui latihan berulang.

Selain itu, penggunaan media Magic Card memberikan kontribusi penting dalam meningkatkan pemahaman siswa. Media ini dirancang secara bertahap, mulai dari pengenalan huruf, latihan menjiplak, hingga menulis secara mandiri. Pendekatan bertahap ini membantu siswa memahami struktur huruf dan cara menyambungkannya dengan lebih mudah. Media yang menarik juga mampu meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga mereka lebih aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Yaumi (2018) bahwa media pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan perhatian dan keterlibatan siswa.

Dari segi kualitas tulisan, peningkatan terlihat pada kerapian, kejelasan, dan keterbacaan tulisan siswa. Pada pra siklus, tulisan siswa masih cenderung tidak rapi dan sulit dibaca. Pada siklus I, mulai terlihat adanya perbaikan, meskipun belum konsisten. Pada siklus II, sebagian besar siswa sudah mampu menulis dengan rapi dan jelas. Hal ini menunjukkan bahwa metode drill tidak hanya meningkatkan hasil belajar secara kuantitatif, tetapi juga meningkatkan keterampilan motorik halus siswa. Keterampilan motorik halus ini sangat penting dalam pembelajaran menulis karena berkaitan dengan koordinasi tangan dan ketepatan gerakan.

Peningkatan aktivitas siswa juga menjadi indikator keberhasilan pembelajaran. Aktivitas siswa yang meningkat dari 70% menjadi 90% menunjukkan bahwa siswa lebih terlibat dalam proses pembelajaran. Siswa tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga aktif dalam berlatih dan berinteraksi. Kondisi ini menciptakan suasana pembelajaran yang lebih hidup dan mendukung tercapainya tujuan pembelajaran.

Meskipun hasil penelitian menunjukkan peningkatan yang signifikan, nilai N-Gain yang berada pada kategori sedang (57%) menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa siswa yang memerlukan latihan lebih lanjut. Hal ini dapat disebabkan oleh perbedaan kemampuan awal siswa serta keterbatasan waktu pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan latihan yang lebih intensif dan berkelanjutan agar seluruh siswa dapat mencapai hasil yang optimal. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa metode drill dan penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa.

Jika ditinjau lebih lanjut, peningkatan hasil belajar siswa tidak hanya dipengaruhi oleh metode dan media yang digunakan, tetapi juga oleh perubahan pola pembelajaran yang lebih terstruktur. Pada pembelajaran sebelumnya, siswa cenderung kurang mendapatkan latihan yang cukup dan pembelajaran lebih berpusat pada guru. Melalui penerapan metode drill, pembelajaran menjadi lebih terarah karena siswa diberikan kesempatan untuk berlatih secara bertahap dan berulang sesuai dengan tingkat kemampuan mereka. Hal ini memungkinkan siswa untuk memperbaiki kesalahan secara langsung dan meningkatkan keterampilan menulis secara bertahap.

Selain itu, keberhasilan pembelajaran juga dipengaruhi oleh peran guru dalam mengelola kelas dan memberikan umpan balik. Pada siklus II, guru lebih aktif memberikan bimbingan individual kepada siswa yang mengalami kesulitan. Umpan balik yang diberikan secara langsung membantu siswa memahami kesalahan mereka dan memperbaikinya dengan

lebih cepat. Kondisi ini menunjukkan bahwa keberhasilan metode drill tidak hanya terletak pada latihan berulang, tetapi juga pada kualitas bimbingan yang diberikan oleh guru.

Dari perspektif teori belajar, hasil penelitian ini juga dapat dikaitkan dengan teori behavioristik yang menekankan pentingnya pengulangan (reinforcement) dalam pembentukan kebiasaan. Melalui latihan yang berulang, siswa secara bertahap membentuk kebiasaan menulis yang benar. Selain itu, penggunaan media Magic Card juga dapat dikaitkan dengan teori konstruktivistik, di mana siswa membangun pemahaman mereka sendiri melalui pengalaman belajar langsung. Kombinasi kedua pendekatan ini menjadikan pembelajaran lebih efektif karena tidak hanya menekankan pada hasil, tetapi juga pada proses belajar siswa.

Lebih lanjut, peningkatan kemampuan menulis tegak bersambung juga memiliki implikasi terhadap keterampilan berbahasa lainnya. Kemampuan menulis yang baik dapat mendukung kemampuan membaca dan memahami teks, karena siswa menjadi lebih terbiasa dengan bentuk huruf dan struktur kata. Dengan demikian, peningkatan keterampilan menulis tidak hanya berdampak pada satu aspek, tetapi juga pada perkembangan kemampuan berbahasa siswa secara keseluruhan.

Namun demikian, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, jumlah subjek penelitian yang terbatas hanya pada satu kelas dengan jumlah siswa yang relatif sedikit, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan secara luas. Kedua, waktu pelaksanaan penelitian yang terbatas membuat proses latihan belum dapat dilakukan secara maksimal. Ketiga, masih terdapat perbedaan kemampuan awal siswa yang mempengaruhi kecepatan peningkatan hasil belajar.

Secara keseluruhan, temuan penelitian ini menegaskan bahwa keberhasilan pembelajaran dipengaruhi oleh pemilihan metode dan media yang tepat serta keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Penerapan metode drill berbantuan media Magic Card tidak hanya meningkatkan hasil belajar, tetapi juga meningkatkan kualitas proses pembelajaran secara menyeluruh. Oleh karena itu, untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan jumlah subjek yang lebih besar serta waktu penelitian yang lebih panjang agar diperoleh hasil yang lebih optimal. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat mengkombinasikan metode drill dengan model pembelajaran lain yang lebih variatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa secara lebih maksimal.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, penerapan metode drill menggunakan media Magic Card dapat meningkatkan kemampuan menulis tegak bersambung siswa kelas II SD Barunawati Semarang. Peningkatan terlihat pada hasil belajar siswa, yang ditunjukkan melalui kenaikan nilai rata-rata dari pra siklus hingga siklus II, peningkatan persentase ketuntasan belajar secara klasikal, serta peningkatan aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

Selain itu, peningkatan tidak hanya terjadi pada aspek kuantitatif, tetapi juga pada kualitas tulisan siswa yang menjadi lebih rapi, jelas, dan mudah dibaca. Metode drill memberikan latihan berulang yang membantu siswa mengembangkan keterampilan motorik halus, sedangkan media Magic Card mendukung pemahaman siswa secara bertahap serta meningkatkan motivasi belajar. Dengan demikian, penerapan metode drill menggunakan media

Magic Card efektif digunakan sebagai upaya meningkatkan kemampuan menulis tegak bersambung dan kualitas proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Akrim. (2019). *Strategi Peningkatan Daya Minat Belajar Siswa*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Arikunto, S. (2012). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fitriani, R., Dede, S., & Nurhidayat, A. (2021). Peningkatan keterampilan menulis melalui media pembelajaran inovatif pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(2), 115–123.
- Hamdayana, J. (2016). *Metodologi Pengajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Maulana, A. (2019). Pengaruh latihan menulis terhadap kemampuan motorik halus siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 46–51.
- Ningsih, S. (2020). Analisis kemampuan menulis siswa sekolah dasar. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 5(1), 17–27.
- Putri, D. A., Pertiwi, C. P., & Astuti, A. P. (2022). Efektivitas metode drill dalam meningkatkan keterampilan menulis tegak bersambung. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 7(2), 98–105.
- Safitri, A., Mulyasari, E., & Riyadi, A. (2021). Penggunaan media Magic Card dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 12(1), 47–56.
- Sanjaya, W. (2016). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syaiful Bahri, & Andriana, F. (2022). Penerapan media Magic Card untuk meningkatkan keterampilan menulis tegak bersambung siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(2), 120–128.
- Tarigan, H. G. (2023). *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Yaumi, M. (2018). *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group.